

ABSTRAK

Latar Belakang: Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan setiap tahun mengalokasikan dana ke seluruh Satker Dinas Kesehatan Propinsi dalam rangka Dekonsentrasi. Agar pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam DIPA berjalan tertib, taat hukum, transparan, efektif, efisiensi, baik dari segi pencapaian kinerja, keuangan, maupun manfaatnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat, maka dipandang perlu untuk menyusun Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penggunaan Dana Dekonsentrasi Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Jenderal Kemenkes Tahun Anggaran 2012-2016. Adapun program-program di bidang kesehatan tersebut adalah Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional; Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak; Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat; Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan; Program Pembinaan Upaya Kesehatan; Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan; dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK).

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi sebaran dan skala prioritas anggaran dekonsentrasi berdasarkan program kegiatan, analisis regional, tahun anggaran 2012-2016, dan efisiensi pemanfaatannya dan Menganalisis perbandingan anggaran dekonsentrasi program kegiatan terhadap program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kementerian Kesehatan.

Metode Penelitian: Using secondary data available in the Ministry of Health for the technical criteria and secondary data from the Ministry of Finance for the general and specific criteria as well as the amount of allocation of concentration Fund Program Management Support Health Sector 2012-2016 per region, so that the data used is data from 2012 to 2016. Research using descriptive analysis and linear regression SPSS v16.

Hasil Penelitian: Untuk Program Pembinaan Upaya Kesehatan, pagu alokasi dana dekonsentrasi tahun 2012 sebesar Rp. 124.189.315.000, digunakan untuk Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar sebesar Rp. 58.189.315.000,- dan Kegiatan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya sebesar Rp. 66.000.000.000,- (53 %). Dana dekonsentrasi kegiatan Unit Eselon II lainnya masih terpusat di Sekretariat, sehingga antara program unit dengan Kegiatan Dukungan Manajemen masih dikoordinir di Sekretariat Ditjen BUK. Pagu alokasi dana dekonsentrasi tahun 2014 sebesar Rp. 36.517.280.000,- digunakan untuk Kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa sebesar Rp. 3.917.280.000,- dan Kegiatan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya sebesar Rp. 32.600.000.000,- (89 %). Dana dekonsentrasi kegiatan Unit Eselon II lainnya masih terpusat di Sekretariat, sehingga antara program unit dengan Kegiatan Dukungan Manajemen masih dikoordinir di Sekretariat Ditjen BUK. Untuk Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, pagu alokasi dana

dekonsentrasi tahun 2012 sebesar Rp. 89.706.193.000,- digunakan untuk Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra sebesar Rp. 15.042.821.000,-; Kegiatan Penyehatan Lingkungan sebesar Rp. 7.673.707.000,- dan Kegiatan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya sebesar Rp. 66.989.665.000,- (75 %).

Kesimpulan: Dilihat dari penyebaran pagu anggaran dekonsentrasi per regional cenderung meningkat, namun untuk saat ini belum dapat dilihat prioritas regional dikarenakan dana dekonsentrasi belum mempunyai formulasi dan seluruh provinsi mendapat alokasi dana dekonsentrasi. Untuk dana dekonsentrasi dukungan manajemen dari data yang ada mengalami penurunan, ada beberapa dana dekonsentrasi di program unit eselon I masih terintegrasi dan alokasinya ada di Sekretariat. Kebijakan menu dekonsentrasi masih bersifat top down sehingga masih ada beberapa kegiatan yang belum terintegrasi antara program pusat dan program daerah.

Kata kunci: Dana Dekonsentrasi, Dukungan Manajemen, Program Kesehatan

ABSTRACT

Backgrounds: *The Program for Management and Implementation Support of Other Technical Task Secretary General of the Ministry of Health annually allocates to the entire Units for the Provincial Health Office in Deconcentration Funds. In order for the implementation of activities listed in Total Budget orderly, law-abiding, transparent, effective, efficient, both in terms of the achievement of the performance, financial, and benefits to improve community health status, it is necessary to draft Technical Guidelines for Use of concentration Fund Support Program management and Implementation of Other Technical Task Secretary General of the Ministry of Health for Fiscal Year 2012-2016. The programs in the health sector is Strengthening the Implementation of the National Health Insurance; Program of Nutrition and Maternal and Child Health; Program of Community Health; Health Services Development Program; Health Services Development Program; Disease Prevention and Control Program; Program of Disease Control and Environmental Health; Program Pharmaceutical and Medical Devices; and the Program for Development and Empowerment of Health Human Resources.*

Research Purposes: *Evaluating the distribution and deconcentration budget priorities based on program activities, regional analysis, the fiscal year 2012-2016, and the efficiency of its utilization and analyze budget comparison deconcentration program of activities of the program management support and other technical duties implementation Ministry of Health.*

Research Method: *Descriptive analysis is to analyze data in ways that describe or depict the data that has been collected as infused with things that are very important to the least important and always use priorities.*

Research Results: *Health Efforts for Development Program, deconcentration fund allocation for the year 2012 amounting to Rp. 124 189 315 000, used for Basic Health Activity Development Efforts Rp. 58.189315 billion, - and Event Management Support and Other Technical Task execution of Rp. 66 billion, - (53%). Deconcentration fund unit Echelon II activities are still concentrated in the Secretariat, so that the program unit with Event Management Support is coordinated by the Secretariat General of BUK. Deconcentration fund allocation for the year 2014 amounting to Rp. 36,517,280.000, - used for Mental Health Services Development Activity Rp. 3.91728 billion, - and Event Management Support and Other Technical Task execution of Rp. 32.6 billion, - (89%). Deconcentration fund unit Echelon II activities are still concentrated in the Secretariat, so that the program unit with Event Management Support is coordinated by the Secretariat General of BUK. For Disease Control Program and Environmental Health, deconcentration fund allocation for the year 2012 amounting to Rp. 89.706193 billion, - used for surveillance Development, Immunization, Quarantine and Health Matra Rp. 15.042821 billion,-; Environmental Health Activity Rp. 7.673707 billion, - and Event Management Support and Other Technical Task execution of Rp. 66.989665 billion, - (75%).*

Conclusions: *Judging from the deployment of regional budget ceiling deconcentration per tends to increase, but to date can not be seen due to regional*

priorities deconcentration fund has not had the formulations and the entire province of deconcentration funds have been allocated. Manajemen support for deconcentration funds from existing data has decreased, there is some deconcentration funds in the program unit echelon was still intact and allocations within the Secretariat. Policy deconcentration menu still is top down so that there are some activities that are not integrated between central programs and program areas.

Keywords: *Deconsentration Fund, Support Management, Health Plans*